

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis telah dilakukan terhadap unsur-unsur intrinsik atau unsur-unsur pembangun roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach, dan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Wujud Unsur Intrinsik Berupa Alur, Penokohan, Latar, dan Tema dalam Roman *Bruges La Morte* Karya Georges Rodenbach

Roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach ini memiliki dominasi pergerakan alur maju. Berdasarkan unsur pembangunnya, roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach ini memberikan penekanan pada unsur penokohan. Hal ini terbukti dari tokoh utamanya, Hugues Viane, yang memiliki perilaku menyimpang sehingga teori lanjutan untuk menjelaskan berbagai perwatakan tokoh utama dengan menggunakan teori psikoanalisis.

Selain itu, pengungkapan latar yang dihadirkan dalam roman menjadi hal yang juga perlu diperhatikan, karena kehadiran latar Bruges membuat cerita yang diungkapkan menjadi lebih nyata. Keadaan dan situasi kota Bruges diungkapkan melalui cerita sehingga menambah pengetahuan pembaca tanpa perlu mengunjunginya. Dari alur, penokohan, dan latar tersebut ditemukan tema utama dalam roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach ini, yaitu depresi seorang suami atas kematianistrinya. Adapun tema tambahan yaitu kasih sayang, obsesivitas, percintaan beda usia, kesetiaan, dan loyalitas.

2. Wujud Keterkaitan Antarunsur Intrinsik dalam Roman *Bruges La Morte* Karya Georges Rodenbach

Roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach terbentuk dari berbagai unsur pembangunnya. Unsur tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam perwujudan cerita. Keseluruhan unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, dan latar ini terkait oleh tema. Unsur-unsur ini membangun suatu kesatuan cerita yang padu dan utuh. Alur sebagai salah satu aspek yang membangun sebuah cerita terbentuk melalui berbagai macam peristiwa dan konflik yang saling berkaitan. Peristiwa dan konflik tersebut terbentuk dari interaksi antartokoh dalam cerita yang membentuk sebuah satuan cerita yang menarik.

Tokoh utama yaitu Hugues, menjadi penggerak cerita dalam roman ini. Tokoh ini diperkuat dengan kehadiran tokoh tambahan yang berpengaruh terhadap jalannya cerita, yaitu Jane dan Barbe. Peristiwa-peristiwa yang dialami oleh para tokoh ini terjadi dalam suatu tempat, waktu, dan suatu lingkungan sosial masyarakat. Latar tempat di Bruges dengan latar waktu sembilan bulan ini terjadi pada latar sosial masyarakat kebangsawan. Ketiga aspek dalam latar tersebut mempengaruhi perwatakan dan cara berfikir tokoh dalam cerita. Keterkaitan antarunsur tersebut membentuk tema utama, yaitu depresi seorang suami atas kematian istrinya dengan tema tambahan kasih sayang dan obsesivitas.

3. Wujud Perkembangan Perwatakan Tokoh Roman *Bruges La Morte* Karya Georges Rodenbach

Roman *Bruges La Morte* ini dapat dijadikan sebagai contoh Hugues yang mengalami kecenderungan neurosis berupa gangguan unipolar. Dilihat dari

berbagai hasil analisis yang didapatkan dalam pribadi Hugues, menunjukkan bahwa Hugues memiliki ketidakseimbangan emosi dalam dirinya. Hugues dikatakan tidak menjalani tahap perkembangan kepribadian secara matang, yaitu pada tahap genital, dimana depresi atas kematian istrinya. Hugues pun menyimpan potongan rambut istrinya dan dianggapnya sebagai jiwa dari rumahnya. Hal ini membuktikan bahwa peristiwa yang terjadi pada setiap tahap perkembangan mempengaruhi perkembangan kepribadian individu.

Berbagai kecemasan yang timbul pada diri Hugues setalah pertemuannya dengan Jane semakin membuat Hugues terpuruk dan depresi. Kepergian Barbe, pelayan setianya, serta kesadaran Hugues akan sifat Jane yang buruk pada akhirnya membuat Hugues melakukan agresi dengan membunuh Jane. Berbagai perilaku menyimpang berupa kecemasan berasal dari konflik batin yang terus menghantui Hugues serta frustasi yang dialami sebagai wujud depresinya mengarah pada penyakit neurosis dengan reaksi neurotik gangguan unipolar.

B. Implikasi

Penelitian terhadap roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach ini dapat dijadikan referensi pendukung serta bahan diskusi kesusastraan Prancis dan pembelajaran sastra dalam mata kuliah *Analyse de la Littérature Française* dan *Théori de la Littérature Française* di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengupas lebih dalam mengenai bentuk-bentuk wacana psikoanalisis selain neurosis gangguan unipolar yang terdapat dalam roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji konflik yang terbangun pada roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach.
2. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji latar sosial masyarakat pada saat munculnya roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach.
3. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan menggunakan teori lain, seperti teori struktural-semiotik.